

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PADA
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

*The Effect Of Financial Performance On The Price Book Value In The Cosmetic And
Houshold Needs Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2021*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana

Disusun oleh:
TAMARA MELANIA TOBING
18411273



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA
BANDAR LAMPUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

*The Effect Of Financial Performance On The Price Book Value In The Cosmetic And
Household Needs Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2021*

Yang diajukan oleh

TAMARA MELANIA TOBING
18411273

Telah disetujui
Tanggal 24 November 2022

Mengetahui,
Program Studi SI Manajemen
Ketua,

Disetujui,
Pembimbing,


Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.
NIK. 021 19 09 08


Ahmad Djoko Maruti, S.E., M.M.
NIK. 021 18 02 04

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh

TAMARA MELANIA TOBING

18411273

Telah dipertahankan
Pada tanggal 24 November 2022

Dewan Penguji

Pembimbing,

Penguji,



Ahmad Djoko Maruti, S.E., M.M.
NIK. 021 18 02 04

Dr. Maidiana Astuti H, S.E., M.Si.
NIK. 021 17 08 02

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 24 November 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Program Studi S1 Manajemen
Ketua,



Dr. H. Mahathir Muhammad, S.E., M.M.
NIK. 023 05 00 09

Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc.
NIK. 021 19 09 08

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamara Melania Tobing

NPM : 18411273

Program Studi : SI Manajemen

Dengan ini menyatakan laporan skripsi:

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Price Book Value* pada Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

Pembimbing : Ahmad Djoko Maruti, S.E., M.M.

Belum pernah diajukan untuk diuji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar akademik pada berbagai tingkat Universitas/Perguruan Tinggi manapun. Tidak ada bagian skripsi ini yang pernah dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali bagian yang digunakan untuk referensi, berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang benar. Apabila dikemudian hari ternyata laporan tugas akhir yang saya tulis terbukti hasil saduran/plagiat, maka saya bersedia menanggung segala resiko yang akan saya terima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 28 November 2022

Yang menyatakan



Tamara Melania Tobing

18411273

MOTTO

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

(Zig Ziglar)

“Segalanya memang tidak selalu mudah, namun inilah hidup, jadilah kuat, karena ada hari-hari yang lebih baik di depan”.

(Mark Lee)

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.”

(Amsal 3:5)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, serta keberhasilan ini merupakan hasil dari kerja keras, kesabaran, dan ketekunan, serta doa dari orang-orang baik disekelilingku yang tulus dan ikhlas mendoakan dan memberi dukungan, serta ungkapan terima kasih dan rasa sayangku kepada mereka semua maka karya ilmiah ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak J.Lumbantobing dan Mamak M.Sibarani mereka kedua orang tua terhebat yang diberikan Tuhan YME untukku, kasih sayang yang tiada hentinya yang mereka berikan selama merawat dan membesarkanku hingga saat ini dengan setulus hatinya. Banyak terima kasih kepada mereka yang sudah mendidikkku menjadi pribadi yang mandiri, berprilaku baik, dan santun, sehingga aku bisa menempuh pendidikan sampai sarjana saat ini.
2. Dosen pembimbing ku Bapak Ahmad Djoko Maruti, S.E., M.M. yang telah baik dan sabar dalam membimbingku serta memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji ku Ibu Dr. Maidiana Astuti Handayani, S.E., M.Si. yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi yang lebih baik.
4. Untuk adik ku tersayang Ruben Tobing terimakasih telah memberikan semangat serta dukungan hingga detik ini.
5. Sahabat-sahabatku Nur, Sherly, Hikmah, Eva, Lia, Nando dan teman seperjuangan yang selalu membantu dan mendukungku selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman satu angkatan S1 Manajemen 2018 yang sama-sama sedang atau akan menyelesaikan skripsi agar selalu semangat dan saling membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Almamater Universitas Teknokrat Indonesia tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Price Book Value* Pada Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat hambatan yang penulis hadapi, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. HM. Nasrullah Yusuf, S.E., MBA. selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Mahatir Muhammad, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Ibu Larasati Ahluwalia, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia.
4. Bapak Ahmad Djoko Maruti, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu Dr. Maidiana Astuti Handayani, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan masukan pada skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta doa.
7. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu menyemangati dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan YME berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat dengan baik.

Bandar Lampung, 28 November 2022



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.2 Rasio Keuangan	9
2.1.3 Nilai Perusahaan (<i>Price Book Value</i>)	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Hipotesis Penelitian	21

2.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	21
2.3.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	22
2.3.3 Pengaruh <i>Return on Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	22
2.4 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.2.1 Variabel Independen	25
3.2.2 Variabel Dependen	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.5.1 Analisis Deskriptif	31
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel.....	31
3.5.3 Pemilihan Model Terbaik	33
3.5.4 Koefisiensi Determinasi <i>R square</i> (R_2)	35
3.5.5 Uji Hipotesis	35
3.5.5.1 Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	35
3.5.5.2 Uji Simultan (Uji <i>f</i>)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskriptif Data Objek Penelitian	37
4.2 Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Uji Pemilihan Model Terbaik.....	39

4.3.1 Uji Chow	39
4.3.2 Uji Hausman	40
4.4 Analisis Regresi Data Panel	41
4.4.1 Uji Koefisiensi Determinasi R <i>square</i>	43
4.5 Hasil Uji Hipotesis	44
4.5.1 Hasil Uji T Parsial.....	44
4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji <i>f</i>).....	46
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V KESIMPULAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Keterbatasan Penelitian	54
5.3 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	24
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan (<i>Price Book Value</i>)	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen	27
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	28
Tabel 3.4 Hasil Penarikan Sampel	29
Tabel 3.5 Penarikan Sampel <i>Purposive Sampling</i>	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2 Uji Chow	39
Tabel 4.3 Uji Hausman	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	41
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi <i>R square</i> (R_2)	43
Tabel 4.6 Uji T Parsial	44
Tabel 4.7 Uji F Simultan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR)	59
Tabel 2 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	60
Tabel 3 Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE)	61
Tabel 4 Perhitungan <i>Price Book Value</i> (PBV)	62
Tabel 5 Tabulasi Variabel Independen dan Variabel Dependen	63
Tabel 6 Distribusi F Tabel	64
Tabel 7 Distribusi T Tabel	65
Tabel 8 Hasil Statistik Deskriptif	67
Tabel 9 Uji Chow	67
Tabel 10 Uji Hausmad	67
Tabel 11 Hasil Regresi Data Panel	68
Tabel 12 Hasil Uji Determinasi <i>R square</i> (R_2).....	68
Tabel 13 Hasil Uji Parsial (T)	58
Tabel 14 Hasil Uji Simultan (F)	69

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PRICE BOOK VALUE*
PADA SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2021**

Oleh:

Tamara Melania Tobing
18411273

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa data sekunder, yang diperoleh dari BEI yaitu laporan keuangan dari tahun 2016-2021.

Populasi penelitian ini berjumlah 8 perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 6 perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dilihat dari koefisien regresi variabel CR sebesar $0,266665 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,693$ dengan nilai signifikan sebesar $0,7914 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan hasil $t \text{ hitung } 2,104986 > 1,693$ dengan nilai signifikan sebesar $0,0432 < 0,05$ sedangkan *Return on Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dimana hasil $t \text{ hitung } 6,157800 > t \text{ tabel } 1,693$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian hasil uji F ditunjukkan dengan $F \text{ hitung } 89,92237 > 2,90$ dan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terbukti memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*, Nilai Perusahaan.

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE PRICE BOOK
VALUE IN THE COSMETIC AND HOUSEHOLD NEEDS SECTOR
LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE 2016-2021**

By:

Tamara Melania Tobing
18411273

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Equity partially and simultaneously on Company Value (PBV). The data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers that can be calculated related to the problem under study in the form of secondary data, obtained from the IDX, namely financial reports from 2016-2021.

The population of this study is 8 companies in the cosmetics and household goods sector that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the exchange 2016-2021. The sample selection technique used a purposive sampling method and 6 companies in the cosmetics sector and household goods were used as samples. The data analysis technique used is panel data regression analysis.

Based on the results of data analysis, partially Current Ratio has no effect on Nilai Perusahaan (PBV) seen from the regression coefficient of the CR variable of $0,266665 < t$ table value of $1,693$ with a significant value of $0,7914 > 0,05$. Debt to Equity Ratio has an effect on Company Value (PBV) with the result t count $2,104986 > 1,693$ with a significant value of $0,0432 < 0,05$ while Return on Equity has an effect on Company Value (PBV) where the result of t count is $6,157800 > t$ table $1,693$ with a significant value of $0,000 < 0,05$. Then the results of the F test are indicated by F count $89,92237 > 2,90$ and a significance value of $0,000000 < 0,05$, the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Equity are proven to have a joint effect on Company Value (PBV) for companies in the Cosmetics and Household Needs Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Equity, Company Value.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak berdirinya suatu bisnis, para pemimpin bisnis telah menjelaskan beberapa tentang tujuan dan harapan yang ingin diraih oleh bisnis. Dengan mendapatkan laba yang maksimal merupakan tujuan paling utama suatu bisnis berdiri, tujuan kedua bisnis yaitu untuk menyejahterakan para pemegang saham. Kemudian yang terakhir ialah menaikkan harga pada saham di mana ketika harga saham suatu bisnis terus mengalami kenaikan dapat mencerminkan bahwa bisnis tersebut telah berhasil memaksimalkan nilai perusahaannya (Marhaeningtyas and Hartono, 2020).

Setiap bisnis berusaha untuk mencapai suatu tujuan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham dengan peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi bisnis karena dengan tingginya nilai perusahaan yang akan diikuti pada tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat dapat mempengaruhi nilai pemegang saham ketika terjadi peningkatan maka ditandai dengan tingkat pengembalian pada investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar menjadi yakin terhadap kinerja perusahaan dan peluang di masa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Azizah and Widyawati, 2021).

Nilai perusahaan dijadikan tujuan utama untuk mengambil keputusan bagi investor dalam melakukan suatu investasi pada perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor, manajer keuangan diharapkan perusahaan akan melakukan tindakan yang baik bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat tercapai kemakmuran bagi pemegang saham. Perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor dengan melihat baiknya nilai perusahaan (Kahfi, Pratomo and Aminah, 2018).

Tabel 1.1

**Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)
Pada Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021**

No	Kode Perusahaan	PBV (%)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ADES	1,53	1,23	1,13	1,09	1,23	2,00
2.	KINO	2,22	1,53	1,83	1,81	1,51	1,09
3.	MBTO	0,45	0,35	0,45	0,43	0,17	0,35
4.	MRAT	0,24	0,24	0,21	0,18	0,21	0,34
5.	TCID	1,41	1,94	1,76	1,10	0,70	0,59
6.	UNVR	62,93	82,44	46,91	60,67	56,79	36,28
Rata-rata Pertahun		11,76	14,62	8,72	10,88	10,10	6,78

Sumber : BEI, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga periode 2016-2021 mengalami perubahan yang fluktuatif yaitu terjadinya kenaikan disertai dengan penurunan setiap tahunnya. Rata-rata *Price Book Value* pada tahun 2016 sebesar 11,76%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 14,62%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,72%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,88%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,10%. Pada

tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,78%. PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Sektor industri pada barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari sektor makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga serta sektor peralatan rumah tangga. Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan sektor industri barang konsumsi yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh.

Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu ADES (PT. Akasha Wira International Tbk), KINO (PT. Kino Indonesia Tbk), KPAS (PT. Cottonindo Ariesta Tbk), MBTO (PT. Martina Berto Tbk), MRAT (PT. Mustika Ratu Tbk), TCID (PT. Mandom Indonesia Tbk), UNVR (PT. Unilever Tbk), dan VICI (PT. Victoria Care Tbk).

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah kinerja keuangan perusahaan, hal ini menjadi penting dilakukan sebagai sarana atau penilaian untuk memperbaiki kegiatan operasional pada perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan sehat, dalam menunjukkan kondisi suatu perusahaan (Indawati and Anggraini, 2021).

Kinerja keuangan ialah hasil dari pencapaian suatu bisnis dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dalam kinerja keuangan dapat

dilihat keefektifan pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi segala unsur yang ada dalam perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada waktu tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi pihak investor (Fadhil, Nur and Nurpadila, 2022).

Penilaian investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan melakukan analisis pada rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan.

Rasio yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang memberikan gambaran atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis risiko keuangan dan analisis kredit perusahaan (Maharani and Octrina, 2022). Semakin besar likuiditas maka semakin mampu perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban yang dimiliki perusahaan sehingga perputaran kas perusahaan semakin baik dan dapat memberikan citra atau nilai perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini likuiditas dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yaitu dengan membagi aset lancar perusahaan dengan liabilitas lancar perusahaan.

Rasio yang kedua yaitu solvabilitas. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh

hutang. Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana hutang dikelola oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan serta melunasi kembali hutang perusahaan (Azizah and Widyawati, 2021) Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

Rasio yang ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas berperan sangat penting untuk kelangsungan pada bisnis untuk jangka panjang perusahaan. Profitabilitas akan memperlihatkan prospek masa depan perusahaan. Profitabilitas mencakup kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu tingkat ekuitas, penjualan, dan aset alah satu penilaian dasar kondisi perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi salah satu perhatian calon investor dikarenakan erat kaitannya dengan dividen dan harga saham yang akan mereka terima (Arviana & Pratiwi, 2018). Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Fitriani, 2022).

Penelitian terdahulu terkait kinerja keuangan dan *price book value* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil dari Penelitian menurut Kahfi, Pratomo and Aminah (2018) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan *Return on Equity* tidak

memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Pujarini (2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Elisa and Amanah (2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, alasan peneliti memilih sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga karena sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan bagian dari industri barang konsumsi yang berperan penting dalam perekonomian nasional, sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi kebutuhan bagi masyarakat sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut dan adanya fakta bahwa masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PADA SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)?
2. Apakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)?
3. Apakah pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan penelitian tentang manajemen keuangan dalam hal kaitannya pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, memberikan manfaat agar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dari proses perkuliahan di Program Studi Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pembaca.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit pada perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan kaitannya dengan *Price Book Value* tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja bisa diartikan sebagai penilaian bagaimana hasil perekonomian pada kegiatan industri memberikan kontribusi terbaik untuk mencapai tujuan. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa kinerja adalah seberapa baik hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perekonomian untuk memaksimalkan kesejahteraan ekonomi (Kansil, Rate and Tulung, 2021).

Azizah and Widyawati (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal atau hasil yang dicapai oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk menjalankan fungsi perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Elisa and Amanah (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran dari tercapinya keberhasilan suatu perusahaan sebagai suatu hasil pencapaian atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan. Salah satu faktor yang dilihat oleh investor untuk menilai suatu perusahaan adalah kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan pihak manajemen agar mampu memberikan nilai perusahaan ini kepada para stakeholder.

Kesimpulan dari beberapa pengertian mengenai kinerja keuangan yaitu gambaran atas pencapaian yang diraih perusahaan pada periode tertentu atas berbagai kegiatan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

2.1.2 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017) rasio keuangan merupakan usaha dalam membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Hasil dari penghitungan rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja pihak manajemen dalam suatu periode. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan (aset) secara efektif dan efisien (Rutin, Triyonowati and Djawoto, 2019).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2017) *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus untuk menghitung *current ratio* sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2017) DER merupakan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disiapkan kreditor dengan pemilik perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Rumus DER yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

3. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2017) *Return on Equity* atau ROE merupakan rasio untuk mengukur laba sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik yang artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Rumus ROE yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

2.1.3 Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan berdampak pada keinginan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan bagi setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan dan mendapatkan prestasi yang sesuai dengan harapan pemilik perusahaan (Azizah and Widyawati, 2021). Salah satu proksi yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* memberikan gambaran seberapa besar pasar memperkirakan nilai buku saham suatu perusahaan, dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku. Rasio PBV yang semakin tinggi menunjukkan harga saham yang semakin tinggi. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi.

Rumus untuk menghitung Nilai buku per saham:

$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{Ekuitas saham}}{\text{Saham beredar}}$$

Rumus untuk menghitung *Price Book Value*:

$$\text{Rasio nilai pasar/nilai buku} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan sangat penting, dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang menjadi gambaran investor dalam melihat harga saham, tingginya nilai pada perusahaan menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV). Rasio PBV yang semakin tinggi menunjukkan harga saham yang semakin tinggi. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Nur Elisa dan Lailatul Amanah (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan	Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode <i>purposive sampling</i> . Teknis analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i>

				berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
2.	Muhammad Faisal Kahfl, Dudi Pratomo dan Wiwin Aminah (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asets Turnover</i> dan <i>Return on Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dengan Eviews versi 9 diperoleh sampel 7 perusahaan food and beverages. Teknik kajian yang dipakai merupakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS varian 26	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
3.	Muhammad	Pengaruh	Metode penelitian	Hasil penelitian

	Ramadhan dan Nurjanti Takarini (2022)	Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019	ini menggunakan yang menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25.	menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan DAR dan CR tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4.	Deva Ghany Azizah dan Dini Widyawati (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada	Metode yang digunakan dalam penelitian ini <i>purposive sampling</i> dengan metode	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return on Asset and Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

				sedangkan <i>Current Ratio</i> dan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
5.	Rutin, Triyonowati, dan Djawoto (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating	Sampel yang digunakan adalah <i>purposive</i> <i>sampling</i> , sebanyak 66 perusahaan Manufaktur. Metode analisis data yang digunakan uji asumsi klasik dan Moderated Regression Analisis (MRA) pada SPSS.	Hasil penelitian ini menunjukkan Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai

				Perusahaan.
6.	Maslahatul Umma dan Sugiyono (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages	Teknik dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> dengan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return on Equity</i> dan <i>Return on Asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7.	Monica Paramita Ratna Putri Dewanti	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran	Sampel penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> yaitu	Hasil penelitian ini bahwa variabel <i>Return on Equity</i> ,

		Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	metode pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 72 sampel dari 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.	Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variabel <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
8.	Agus Yudianto (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja	Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan di Bursa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas yang diukur dengan

		Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Efek Indonesia periode 2008-2015. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda.	<i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Solvabilitas yang diukur <i>Debt</i> <i>to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan <i>Return</i> <i>on Asset</i> (ROA) berpegaruh tidak signifikan dan positif terhadap
--	--	---	---	--

				<p>Nilai Perusahaan.</p> <p>Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>
9.	<p>Danish V.G</p> <p>Tempe,</p> <p>Marjam</p> <p>Mangantar dan</p> <p>Joy E.Tulung</p>	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019</p>	<p>Metode pengambilan sampel yang didapat sebanyak 12 Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan data kuantitatif.</p>	<p>Hasil pengujian dalam penelitian ini yaitu DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV</p>

				dan hasil DER dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PBV pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
10.	Fitriani Pujarini (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	Sampel penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis linier berganda, analisis asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis koefisiensi determinasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai

				Perusahaan.
--	--	--	--	-------------

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

CR adalah rasio yang digunakan pengukuran mampunya suatu perusahaan memenuhi liabilitas yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi bisa memperkecil sebelum terjadinya kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan untuk jangka pendek kepada kreditur atau sebaliknya. Tinggi rendahnya yang terjadi pada rasio ini bisa dapat berpengaruh kepada pihak investor untuk berinvestasi dana. Semakin meningkat rasio ini bisa semakin baik suatu perusahaan dalam mempergunakan aset lancar perusahaan. Hal ini bisa memberikan peningkatan nilai perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan yang terus membaik dalam membuat efisiensi tingkat likuiditas untuk memenuhi liabilitas jangka pendek pada kemampuan bisnis pada aset lancar serta mendorong nilai perusahaannya menjadi terus mengalami tingkatan karena kinerjanya yang semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Kahfi, Pratomo and Aminah (2018) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

DER adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengukuran pada modal pada utang. Rasio ini bertujuan supaya diketahui tinggi pada perbandingan antara seluruh dana yang sudah tersedia oleh kreditur dengan total dana yang dimiliki perusahaan. Bisnis yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, memiliki risiko kerugian yang lebih tinggi pula. Utang yang terus meningkat, menjadi sudut pandang perusahaan yang tidak memperhatikan tingkat hutang yang tinggi diperusahaan. Hal ini bisa saja berdampak pada kemampuan bisnis secara efektif saat mempergunakan dana yang tersedia untuk pemberdayaan dana operasional bisnis, atau bisa mengakibatkan terjadinya kerugian jika perusahaan tidak dapat membayarkan hutang nya yang tinggi. Investor dapat membatalkan keinginannya sesudah melihat atau mengetahui perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang cukup tinggi sehingga dengan ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena besarnya tingkat hutang yang bisa saja merugikan dikemudian hari. Penelitian yang dilakukan oleh Elisa and Amanah (2021) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2.3.3 Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

ROE adalah rasio yang menunjukkan modal dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur banyaknya keuntungan bersih yang bisa dihasilkan dari setiap uang yang ditanamkan ke dalam jumlah modal. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan

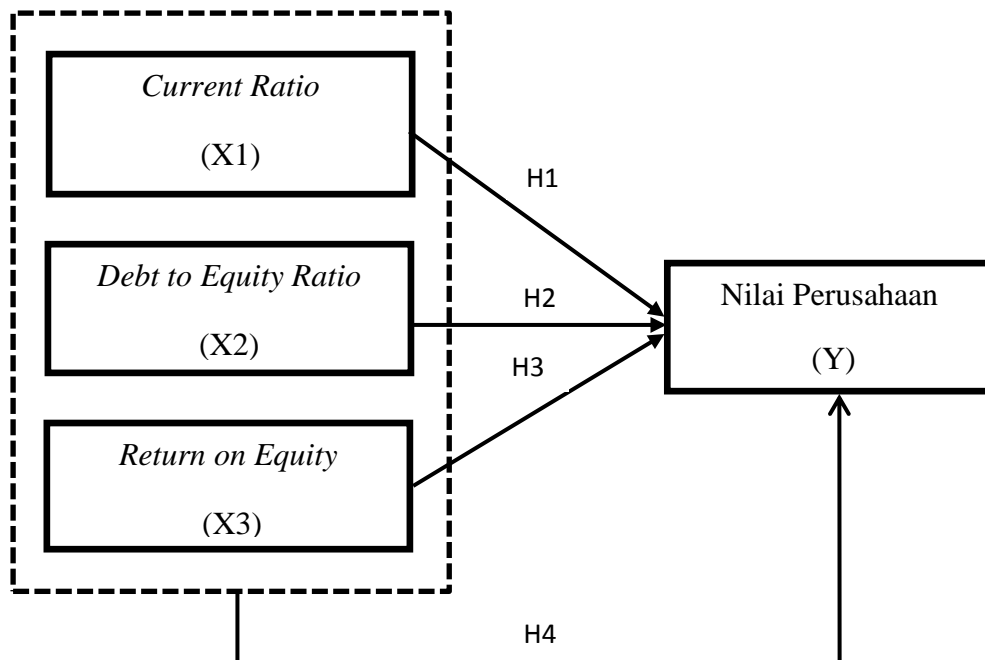
perusahaan dalam menghasilkan tingginya *return* kepada investor. Tingginya rasio profitabilitas yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk segera tertanamnya *equity* di suatu bisnis. ROE yang semakin besar akan berpengaruh pada harga saham, dan mendorong investor untuk menanamkan modal yang dimiliki di bisnis. Keuntungan yang tinggi menunjukkan kemampuan bisnis untuk dapat menghasilkan laba yang semakin bagus. *Return* yang tinggi ialah memberikan pengaruh yang sangat baik bagi investor. Dengan terus meningkatnya minat investor menjelaskan tingginya nilai perusahaan. Sehingga membuat hubungan yang positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham menjadi pengaruh yang baik kepada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pujarini (2020) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penyusunan paradigma dalam skripsi mengenai konsep yang diangkat oleh penulis yang berisi variabel bebas (independen), baik tunggal maupun jamak dalam kaitannya dengan variabel terikat (dependen). Pada hasil variabel bebas (X) dapat mempengaruhi nilai variabel terikat (Y).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Return on Equity* (X3) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (PBV) (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- = Variabel berpengaruh secara Parsial
- - - - - = Variabel berpengaruh secara Simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif studi empiris pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang dilakukan selama 6 tahun dari periode 2016-2021. Dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antar variabel, dalam hal ini *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel terikat.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3). Definisi operasional pada variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Independen

No	Variabel Independen	Definisi	Rumus
1.	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current ratio</i> digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017 :134)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt to equity ratio</i> digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan utang lancar dengan ekuitas (Kasmir, 2017:158)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
3.	<i>Return on Equity</i> (X3)	<i>Return on equity</i> digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2017:204)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Dependen

No.	Varibel Dependen	Definisi	Rumus
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dihitung dengan PBV. PBV (<i>Price Book Value</i>) menunjukkan seberapa jauh perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2018)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021.

Tabel 3.3**Daftar Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
3.	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk
4.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
5.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
6.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
7.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
8.	VICI	PT. Victoria Care Tbk

Sumber: www.idx.id

3.3.2 Sampel

Penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, dengan menentukan kriteria-kriteria yang sesuai dengan penelitian. Penentuan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2016 - 2021.
3. Perusahaan yang memiliki data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Penarikan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2021	8
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2016-2021	(2)
3.	Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria	6
Jumlah Perusahaan Sampel		6X6 (Tahun) = 36

Tabel 3.5
Sampel dalam Penelitian *Purposive Sampling*

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
3.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
4.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
5.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
6.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Berdasarkan *purposive sampling* maka yang menjadi sampel yang dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan, yaitu: PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan, PT. Cottonindo Ariesta Tbk dan PT. Victoria Care Tbk tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode studi pustaka atau studi literatur. Teknik Studi pustaka ini dari penelitian terdahulu atau jurnal, buku, laporan penelitian, karya ilmiah, dan catatan lain. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data sekunder pada laporan tahunan perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id tahun 2016-2021. Selain itu juga peneliti mencari sumber teori yang relevan yang sesuai dengan tema dan permasalahan sehingga dapat menghasilkan penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section* yang bertujuan untuk menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu objek penelitian pada periode tertentu. Metode analisis yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews* dan *Microsoft Excel* sebagai alat untuk mempermudah analisis data. Model data panel ialah sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + it + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (variabel dependen)

a = Konstanta

β = Koefisiensi regresi dari setiap variabel independen

β_1 = *Current Ratio*

β_2 = *Debt to Equity Ratio*

β_3 = *Return on Equity*

e = eror term

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguji data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh (Ramadhan *et al.*, 2022). Alat analisis yang digunakan dalam observasi ini ialah maksimum serta minimum (*maximum and minimum*), nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi (*standart deviation*).

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan teknik regresi data panel yaitu teknik regresi yang harus dilakukan dengan pengujian terlebih dahulu. Untuk menguji data panel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Model ini merupakan gabungan semua data terlepas dari waktu dan tempat penelitian. *Common effect model* merupakan teknik yang paling sederhana dalam mengintimidasi regresi data panel karena metode ini mengabaikan heterogenisitas

antara satuan kerja dan waktu. Pengintimasian metode ini menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) dengan model sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Model *fixed effect model* merupakan regresi yang dapat memperikaran data panel dengan menambahkan variabel *dummy*. Metode ini mengansumsikan pengaruh yang berbeda diantara dua variabel, perbedaan diatur oleh perbedaan intersepnya. Maka itu, metode ini setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan ditentukan dengan menggunakan teknik variabel, dummy dengan model sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_i + \beta_1 + E_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Metode *random effect model* adalah perbedaan yang disesuaikan untuk karakteristik tertentu dan waktu yang dialokasikan untuk kesalahan model, mengingat adanya dua faktor yaitu individu dan waktu untuk terjadinya kesalahan, kesalahan acak dalam *random effect model* harus dibagi dengan kesalahan komponen waktu dan kesalahan gabungan.

Estimasi *random effect model* ini mengasumsikan bahwa efek individu bersifat acak untuk semua unit bagian dengan model sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_t + \beta_1 + E_{it}$$

3.5.3 Pemilihan Model Terbaik

Menurut metode penentuan model yang paling sesuai dalam pengelolaan data dalam mengelola data panel dibagi menjadi beberapa pengujian yaitu :

1. Uji *Chow Test*

Uji *chow* merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan pengujian mana yang lebih baik diantara dua metode *common effect model* dan metode *fixed effect model*. Dasar untuk memutuskan model mana yang akan terpilih ialah sebagai berikut:

- a. H0 diterima jika *cross-section* $F > 0,05$ (*common effect model*)
- b. H1 diterima jika *cross-section* $F < 0,05$ (*fixed effect model*)

Pedoman atau kriteria yang dipakai dalam pengambilan keputusan uji *chow* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cross-Section* $F > 0,05$ artinya H0 diterima maka model yang tepat untuk regresi data panel yaitu menggunakan *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai *Cross-Section* $F < 0,05$ artinya H0 ditolak maka model yang tepat untuk regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dan dilanjutkan dengan uji *hausman*.

2. Uji *Hausmand Test*

Uji *hausmand* dilakukan untuk menentukan apakah model yang dipakai adalah *random effect model* atau *fixed effect model*, jika *fixed effect model* terpilih maka pengujian selesai, sedangkan jika *random effect model* terpilih maka

pengujian dilanjutkan ke uji *logrange multiplier*. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

- a. H0 diterima jika probabilitas $> 0,05$ (*Random Effect Model*)
- b. H1 ditolak jika probabilitas $< 0,05$ (*Fixed Effect Model*)

Pedoman atau kriteria yang akan dipakai dalam pengambilan kesimpulan uji hausmand adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$ artinya H0 diterima; maka menggunakan model *effect random*.
- b. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$ artinya H0 ditolak; maka dilanjutkan dengan menggunakan model efek tetap.

3. Uji *Langrage Multiplier*

Uji *langrage multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model efek random (*Random Effect Model*) lebih baik dari model efek umum (*Common Effect Model*). Untuk menentukan apakah model yang digunakan adalah *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

- a. H0 : maka menggunakan model efek umum (*Common Effect Model*)
- b. H1 : maka menggunakan model efek random (*Random Effect Model*).

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *langrage multiplier* (LM) antara lain sebagai berikut:

- a. H_0 diterima: Jika nilai both breusch pagan $> 0,05$, maka model yang tepat untuk regresi data panel yaitu dengan menggunakan model efek umum (*Common Effect Model*).
- b. H_0 ditolak : Jika nilai both breusch pagan $< 0,05$, maka model yang tepat untuk regresi data panel yaitu dengan menggunakan model efek random (*Random Effect Model*).

Apabila yang terpilih *common effect model* atau *random effect model* maka pengujian selesai.

3.5.4 Koefisiensi Determinasi R square (R_2)

Koefisien determinasi mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R_2 akan selalu berada pada rentang 0 sampai 1, semakin mendekati maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi dependen.

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV). Uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji f) digunakan dalam menguji hipotesis.

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dari setiap variabel independen relative terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji signifikan (Uji t). Sebagai dasar pengambilan

keputusan analisis dengan menggunakan software Eviews dengan melalui uji koefisien signifikan (B1) dengan statistik t dengan melihat taraf signifikan yang sudah diterapkan yaitu ($\alpha=0,05$) dari setiap parameter.

Syarat keputusan uji t antara lain:

- H0 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan koefisien signifikan t (B1) $< 0,05$ maka hal ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H1 : Jika $t_{hitung} CR > t_{tabel}$ dan koefisien signifikan t (Bi) $< 0,05$ hal ini berarti *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Jika $t_{hitung} DER > t_{tabel}$ dan koefisien signifikan t (Bi) $< 0,05$ hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Jika $t_{hitung} ROE > t_{tabel}$ dan koefisien signifikan t (Bi) $< 0,05$ hal ini berarti *Return on Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yang secara simultan (bersama-sama).

Pengujian ini melakukan perbandingan antara lain signifikan dengan nilai $\alpha=0,05$ yang sudah ditetapkan, dengan model penelitiannya sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 yang terdiri dari 8 perusahaan. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian melalui teknik *purposive sampling*. Oleh karena itu pengambilan sampel penelitian melalui proses pemilihan sesuai dengan kriteria sehingga didapat sebanyak 6 perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki tujuan dalam menentukan karakteristik data yang dikumpulkan untuk dianalisis dengan menjelaskan hasil pada nilai standar deviasi, rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	10.42634	2.491419	0.969525	0.232969
Median	1.177800	1.634300	0.654450	0.071100
Maximum	82.44440	9.221700	3.412700	1.450900
Minimum	0.172300	0.605600	0.225400	-0.379800
Std. Dev.	22.23839	2.129496	0.883766	0.528655

Sumber: Data diolah Eviews 9,0, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan data yang diperoleh penulis dengan menggunakan uji statistik deskriptif yang berfungsi dalam mendeskripsikan atau memberikan suatu gambaran terhadap objek yang diteliti, melalui data sampel penelitian, serta hasil pengelolaan olah data eviews 9,0, berikut penjelasan statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang diwakili melalui *Price Book Value* (PBV), menunjukkan hasil (mean) rata-rata sebesar 10,42634, nilai tertinggi (maksimum) sebesar 82,44440 nilai terendah (minimum) sebesar 0,172300 dengan nilai standar deviasi dari variabel Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) sebesar 22,23839.
2. *Current Ratio* menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,491419, nilai tertinggi (maximum) sebesar 9,221700 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0,605600 dengan nilai standar deviasi dari variabel *Current Ratio* sebesar 2,129496.
3. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai rata-rata (mean) sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga sebesar 0,969525 dengan nilai (maximum) sebesar 3,412700, hasil nilai (minimum) sebesar 0,225400 dengan nilai standar deviasi dari variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,883766.
4. *Return on Equity* menunjukkan hasil rata-rata (mean) sebesar 0,232969, dengan nilai (maximum) sebesar 1,450900 dan nilai terendah (minimum) adalah -0,379800 dengan standar deviasi dari variabel *Return on equity* sebesar 0,528655.

4.3 Uji Pemilihan Model Terbaik

Dalam menentukan model terbaik untuk pengelolaan data panel, penentuan model yang benar harus dilaksanakan pengujian terlebih dahulu yang dibagi menjadi beberapa pengujian dengan ketentuan antara lain:

4.3.1 Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan antara metode *common effect model* atau metode *fixed effect model*, dimana jika probabilitas *cross section chi square* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Begitupun sebaliknya jika nilai probabilitas *cross section chi square* $> 0,05$ maka model yang sesuai digunakan adalah *common effect model*, maka dari itu bisa dilihat jika yang terpilih adalah *fixed effect model* maka dilanjutkan lagi ke uji selanjutnya yaitu uji hausman, sebaliknya jika *common effect model* yang terpilih maka dilanjutkan ke uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 4.2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.971756	(5,27)	0.0290
Cross-section Chi-square	15.784728	5	0.0075

Sumber: Data diolah Eviews 9,0, 2022

Pada tabel hasil Uji Chow diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah 0,0075 lebih kecil dari 0,05 sehingga model yang tepat digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel berdasarkan hasil Uji Chow adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Maka perlu dilakukan

pengujian lagi yaitu uji hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM)

4.3.2 Uji Hausman

Uji hausman memiliki tujuan dalam menentukan model terbaik untuk digunakan metode mana yang akan digunakan antara *fixed effect model* atau *random effect model*, jika nilai probabilitas *chi square* $< 0,05$ maka model yang tepat untuk digunakan adalah *fixed effect model*, begitu juga sebaliknya jika nilai probabilitas *chi square* $> 0,05$ maka model yang sesuai yang digunakan dalam *fixed effect model*.

Tabel 4.3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.837094	3	0.0031

Sumber: Data diolah Eviews 9,0, 2022

Pada tabel pada tabel 4.3 Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *cross-section* adalah sebesar 0,0031. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$, sehingga model yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi model regresi berdasarkan uji hausman adalah *Fixed Effect Model*. Maka tidak perlu dilakukan pengujian lagi karena uji chow dan hausman secara bersama-sama menunjukkan model estimasi terbaik *Fixed Effect Model*, maka model estimasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model*.

4.4 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series* yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan *common effect model*, pemilihan *common effect model* pada penelitian ini didasari dengan beberapa pengujian yang telah dilakukan, yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier test*. Berikut hasil uji analisis regresi data panel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.760939	4.020536	-0.935432	0.3566
X1	0.205563	0.770865	0.266665	0.7914
X2	6.949460	3.301428	2.104986	0.0432
X3	29.77844	4.835889	6.157800	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 9,0, 2022

Berdasarkan hasil uji analisis data panel dengan menggunakan model *common effect model* maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -3,760939 + 0,205563 X1 + 6,949460 X2 + 29,77844 X3 + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value* (Y)

CR = *Current Ratio* (X₁)

DER = *Debt to Equity Ratio* (X₂)

ROE = *Return On Equity* (X_3)

α = Konstanta

ε = Error

Dari persamaan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (α) adalah -3,760939 yang berarti jika variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) adalah nol (0), maka nilai dari variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah -3,760939.

Current Ratio (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,205563 yang menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 pada variabel *Current Ratio* (CR) akan mengalami penurunan sebesar 0,205563 terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) sebesar 0,205563 dengan asumsi nilai dari variabel independen lainnya tetap.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 6,949460 yang menunjukkan setiap 1 perubahan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengalami penurunan sebesar 6,949460 terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi *Return on Equity* (ROE) sebesar 29,78411 yang menunjukkan bahwa setiap 1 kali perubahan variabel *Return on Equity* (ROE) artinya *Return on Equity* (ROE) akan mengalami penurunan Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) sebesar 29,77844 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

4.4.1 Uji Koefisiensi Determinasi *R square*

Pengujian koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi biasanya antara 0 dan 1, jika koefisiensi 0 atau mendekati 0 maka kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sangat lemah, begitu juga sebaliknya jika koefisiensi determinasi 1 atau hasil mendekati 1, maka kemampuan variabel dalam mempengaruhi variabel dependen menunjukkan meningkat.

Tabel 4.5 Koefisien Determinasi *R square*

R-squared	0.893958
Adjusted R-squared	0.884017

Sumber : Data diolah Eviews 9,0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat nilai *R-squared* sebesar 0,884017, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang meningkat terhadap variabel dependen, kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen tinggi. Hasil nilai Adj R-squared sebesar 0,884017 yaitu 88% variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dipengaruhi variabel independen antara lain *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Equity* (X3), kemudian sisanya 12% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji T parsial dan uji F simultan dengan menggunakan E-views 9 sebagai alat olah data dengan hasil sebagai berikut:

4.5.1 Hasil Uji T Parsial

Uji T parsial dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 5\%$ (0,05).
2. Hipotesis ditolak jika nilai t hitung $<$ t tabel pada $\alpha = 5\%$ (0,05).

Adapun hasil dari uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.760939	4.020536	-0.935432	0.3566
X1	0.205563	0.770865	0.266665	0.7914
X2	6.949460	3.301428	2.104986	0.0432
X3	29.77844	4.835889	6.157800	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 9,0, 2022

Nilai T hitung setiap variabel independen dapat dilihat pada kolom t-statistic yang ada pada gambar hasil uji T diatas, sedangkan nilai T tabel dapat dilihat pada tabel t-statistic dari perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DF &= n-k \\ DF &= 36-4 \\ DF &= 32 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas diperoleh nilai DF sebesar 32 dengan signifikan 0,05, sehingga nilai T tabel sebesar = 1,693, sehingga hasil uji T parsial pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai T hitung *Current Ratio* sebesar 0,266665 lebih kecil dari nilai t tabel 1,693 dengan nilai signifikan sebesar 0,7914 lebih besar dari 0,05, maka H1 ditolak, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai T hitung *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari T tabel dimana T hitung (X1) sebesar 2,104986 dan t tabel 1,693 dengan nilai signifikan sebesar 0,0432 lebih kecil dari 0,05, maka H2 diterima sehingga hal ini dapat diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai T hitung *Return on Equity* lebih besar dari T tabel dimana nilai T hitung (X2) sebesar 6,157800 dan t tabel 1,693 dengan nilai signifikan sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka H3 diterima sehingga hal ini dapat diartikan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji F atau hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengetahui secara bersamaan semua variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai F hitung $>$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan nilai signifikansi sebesar 0,05, berikut hasil uji F simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji F Simultan

R-squared	0.893958	Mean dependent var	10.42634
Adjusted R-squared	0.884017	S.D. dependent var	22.23839
S.E. of regression	7.573583	Akaike info criterion	6.991649
Sum squared resid	1835.493	Schwarz criterion	7.167595
Log likelihood	-121.8497	Hannan-Quinn criter.	7.053059
F-statistic	89.92237	Durbin-Watson stat	1.008598
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah Eviews 9,0,2022

Nilai F hitung setiap variabel independen dapat dilihat pada bagian t-statistic yang ada pada gambar hasil uji F diatas, sedangkan nilai F tabel dapat berdasarkan perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} DF &= k-1 \\ &= 4-1 \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}DF_2 &= n-k \\ &= 36-4 \\ &= 32 \\ F &= 2,90\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai F tabel adalah 2,90 sedangkan nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 89,92237 yang berarti nilai F hitung 89,9 lebih > F tabel 2,90 dan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), serta *Return on Equity* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh CR terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini berarti tidak menerima hipotesis H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan hal ini dilihat dari Nilai T hitung *Current Ratio* 0,266665 lebih kecil dari T tabel 1,693 dan signifikansi 0,7914 lebih besar dari 0,05 berarti hasil hipotesis *Current Ratio* H1 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*

tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan memiliki hasil negatif, dalam arti bila aktiva lancar yang mengalami kenaikan maka terdapat dana yang tidak digunakan di perusahaan sehingga berakibat bisnis tidak dapat memanfaatkan secara penuh aktiva lancar yang dimiliki sehingga tidak dapat mensejahterakan para investor atau pemegang saham. *Current Ratio* yang semakin tinggi maka membuat tinggi pula perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh nilai perusahaan. Upaya dalam memperkecil risiko pada likuiditas perusahaan harus memperkuat nilai likuiditasnya. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi semakin diminati oleh investor sehingga berpengaruh pada harga saham nya. Ketika harga saham tinggi mencerminkan nilai perusahaan, maka menimbulkan kenaikan pada permintaan yang.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh *Current Ratio* yang diteliti oleh Elisa and Amanah (2021) dengan hasil penelitian bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak terlalu memperhatikan faktor *Current Ratio* perusahaan miliki untuk mengambil suatu keputusan saat berinvestasi, berdasarkan data yang didapat dari

penelitian yang menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada dengan liabilitas lancar perusahaan.

2. Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa DER memiliki Nilai T hitung sebesar 2,104986 lebih besar dari T tabel 1,693 dengan signifikansi 0,0432 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial memberikan hasil bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*, dengan demikian H2 diterima.

Dalam menggunakan hutang pada DER akan meningkatkan nilai perusahaan dari perspektif investor atau pemegang saham, dimana penggunaan hutang yang dilakukan bisnis dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan masa mendatang. Perusahaan yang berhasil dalam memperoleh pinjaman, artinya dalam proses tersebut pihak pemberi pinjaman sudah mengetahui lebih dulu mencari tahu kondisi perusahaan apakah perusahaan tersebut pantas atau tidak untuk diberi pinjaman. Apabila pantas, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajibannya dimasa yang akan datang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemberi pinjaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Pujarini (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dalam hal

ini penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan dinilai perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban dimasa mendatang dan dipastikan memiliki masa depan.

3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan hasil bahwa *Return on Equity* memiliki Nilai T hitung sebesar 6,157800 lebih besar dari T tabel 1,693 dimana nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

Variabel *Return on Equity* menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang digunakan. Semakin tinggi *Return on Equity* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan akan membuat investor lebih tertarik terhadap nilai saham. Bagi investor ini menjadi ukuran keberhasilan pihak manajemen dalam memberdayakan modalnya yang dimiliki untuk menghasilkan laba (keuntungan). Laba yang dihasilkan oleh perusahaan ialah salah satu tujuan pokok perusahaan dan sebagai tolak ukur yang dipakai manajer, pemegang saham,

dan kreditor dalam memprediksi kemampuan pada bisnis dalam menghasilkan laba yang akan datang dan dapat mengevaluasi secara lebih baik tentang peluang untuk bisa memperoleh kembali pembayaran atas investasi. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah. Semakin baik perusahaan membayar *return* terhadap pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Pujarini (2020) menunjukkan secara parsial *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat terjadinya kenaikan laba maka harga saham juga ikut mengalami kenaikan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi Nilai Perusahaan (PBV) dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil analisis data panel pada uji F dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), serta *Return on Equity* (X3) berpengaruh secara bersama - sama terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* serta *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai

Perusahaan (PBV). Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan uji analisis regresi data panel dan uji F yang dilakukan, dapat dibuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Price Book Value* pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil pengujian *Current Ratio* secara parsial dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan hasil nilai t hitung sebesar 0,266665 lebih kecil dari t tabel 1,693 dan signifikansi 0,7914 lebih besar dari 0,05.
2. Hasil pengujian *Debt to Equity Ratio* secara parsial dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan hasil nilai t hitung sebesar 2,104986 lebih besar dari t tabel 1,693 dengan signifikansi 0,0432 lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil pengujian *Return on Equity* secara parsial dalam penelitian ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan hasil nilai t hitung sebesar 6,157800 lebih besar dari t tabel 1,693 dimana nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil 0,05.
4. Hasil pengujian uji F menunjukkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* serta *Return on Equity* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan hasil nilai F hitung

sebesar 89,92237 lebih dari f tabel 2,90 dan nilai signifikansi 0,000000 lebih kecil dari 0,05.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya yaitu:

1. Periode dalam penelitian ini terbilang singkat hanya menggunakan 6 tahun terakhir terhitung 2016-2021 dan jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 36 sampel dari 6 perusahaan.
2. Banyak perusahaan yang tidak mencantumkan atau memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti.
3. Penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel sehingga hasil yang didapatkan berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen sebaiknya meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan hendaknya meningkatkan dan mempertahankan *Current Ratio*, meningkatkan *Debt to Equity Ratio*, serta kinerja keuangan dengan *Return on Equity* dalam meningkatkan keuntungan atau laba pada periode tertentu. Serta dalam mendayagunakan *equity* untuk menghasilkan keuntungan

dimana semakin besar keuntungan yang dihasilkan semakin besar pula kemungkinan dividen yang akan diterima oleh pemegang saham.

2. Bagi Investor

Bagi pihak investor supaya lebih memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi agar diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan saat berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel yang tidak dipakai dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan variasi lain dalam menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan jumlah sampel penelitian atau juga dapat membandingkan pada sektor lain di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, D.G. and Widyawati, D. (2021) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elisa, S.N. and Amanah, L. (2021) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), pp. 312–328.
- Fadhil, A.A.A., Nur, A.N. and Nurpadila, N. (2022) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)’, *Jurnal Ekonomika*, 6(2), pp. 250–261.
- Indawati, I. and Anggraini, A. (2021) ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan’, *JURNAL SeMaRaK*, 4(2), p. 8. doi:10.32493/smk.v4i2.10986.
- Kahfi, M.F., Pratomo, D. and Aminah, W. (2018) ‘PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO , TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016) EFFECT O’, 5(1), pp. 566–574.
- Kansil, L.A., Rate, P. Van and Tulung, J.E. (2021) ‘Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019’, *Emba*, 9, pp. 232–241.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Maharani, A. and Octrina, F. (2022) ‘Pengaruh Rasio Profitabilitas , Rasio Solvabilitas , Dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada

Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)', 9(2), pp. 380–385.

Marhaeningtyas, D. and Hartono, U. (2020) 'Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia)', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), p. 1060. doi:10.26740/jim.v8n3.p1060-1072.

Pujarini, F. (2020) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan', *Journal of Accounting & Management Innovation*, Vol.4(No.1), p. h. 3.

Ramadhan, M. *et al.* (2022) 'Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Abstrak', (c), pp. 374–383.

Rutin, R., Triyonowati, T. and Djawoto, D. (2019) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), pp. 126–143. doi:10.35838/jrap.v6i01.400.

Umma, M., & Sugiyono, S. (2017) 'Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(11).

Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Sumber: www.idx.co.id diakses pada tahun 2022

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PERHITUNGAN *CURRENT RATIO* (CR)

No	Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	ADES	2016	319.614	195.466	1,6352
	ADES	2017	294.244	244.888	1,2015
	ADES	2018	364.138	262.397	1,3877
	ADES	2019	351.120	175.191	2,0042
	ADES	2020	545.239	183.559	2,9704
	ADES	2021	673.394	268.367	2,5092
2	KINO	2016	1.876.157.549.127	1.220.778.246.218	1,5369
	KINO	2017	1.795.404.979.854	1.085.566.305.465	1,6539
	KINO	2018	1.975.979.249.304	1.314.561.901.651	1,5031
	KINO	2019	2.335.039.563.811	1.733.135.623.684	1,3473
	KINO	2020	2.562.184.889.015	2.146.338.161.363	1,1937
	KINO	2021	2.397.707.580.261	1.591.081.638.290	1,5070
3	MBTO	2016	472.762.014.033	155.284.557.576	3,0445
	MBTO	2017	520.384.083.342	252.247.858.307	2,0630
	MBTO	2018	392.357.840.917	240.203.560.883	1,6334
	MBTO	2019	317.285.450.420	254.266.866.831	1,2478
	MBTO	2020	182.202.105.658	295.518.213.807	0,6166
	MBTO	2021	170.318.544.063	225.904.727.379	0,7539
4	MRAT	2016	372.731.501.477	93.871.952.310	3,9706
	MRAT	2017	384.262.906.538	106.813.922.324	3,5975
	MRAT	2018	382.330.851.179	122.929.175.890	3,1102
	MRAT	2019	412.707.718.061	142.931.525.716	2,8875
	MRAT	2020	432.576.455.286	195.801.413.331	1,2093
	MRAT	2021	459.338.629.540	215.622.712.026	2,1303
5	TCID	2016	1.174.482.404.487	220.580.384.140	5,3245
	TCID	2017	1.276.478.591.542	259.806.845.843	4,9132
	TCID	2018	1.428.191.709.308	227.508.966.451	6,2775
	TCID	2019	1.333.428.311.186	255.852.750.863	5,2117
	TCID	2020	1.361.073.330.402	147.595.397.122	9,2217
	TCID	2021	1.437.357.374.822	176.837.470.021	8,1281
6	UNVR	2016	6.588.109	10.878.074	0,6056
	UNVR	2017	7.941.635	12.532.304	0,6337
	UNVR	2018	8.257.910	11.273.822	0,7325
	UNVR	2019	8.530.334	13.065.308	0,6529
	UNVR	2020	8.828.360	13.357.536	0,6609
	UNVR	2021	7.642.208	12.445.152	0,6141

LAMPIRAN 2 PERHITUNGAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)

No	Kode	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
1	ADES	2016	383.091	384.388	0,9966
	ADES	2017	417.225	423.011	0,9863
	ADES	2018	399.361	481.914	0,8287
	ADES	2019	254.438	567.937	0,4480
	ADES	2020	258.283	700.508	0,3687
	ADES	2021	334.291	969.817	0,3447
2	KINO	2016	1.332.431.950.729	1.952.072.473.629	0,6826
	KINO	2017	1.182.424.339.165	2.055.170.880.109	0,5753
	KINO	2018	1.405.264.079.012	2.186.900.126.396	0,6426
	KINO	2019	1.992.902.779.311	2.702.862.179.552	0,7373
	KINO	2020	2.678.123.608.810	2.577.235.546.221	1,0391
	KINO	2021	2.683.168.655.955	2.663.631.503.097	1,0073
3	MBTO	2016	269.032.270.377	440.926.897.711	0,6102
	MBTO	2017	367.927.139.244	412.742.622.543	0,8914
	MBTO	2018	347.517.123.452	300.499.756.873	1,1565
	MBTO	2019	355.892.726.298	235.171.201.739	1,5133
	MBTO	2020	393.023.326.750	589.859.359.467	0,6663
	MBTO	2021	274.313.446.640	440.334.294.044	0,6230
4	MRAT	2016	113.947.973.889	369.089.199.975	0,3087
	MRAT	2017	130.623.005.085	366.731.414.004	0,3562
	MRAT	2018	143.913.787.087	367.973.996.780	0,3911
	MRAT	2019	164.121.422.945	368.641.525.050	0,4452
	MRAT	2020	217.377.331.974	342.418.605.477	0,6348
	MRAT	2021	235.065.047.091	343.195.928.497	0,6849
5	TCID	2016	401.942.530.776	1.783.158.507.325	0,2254
	TCID	2017	503.480.853.006	1.858.326.336.424	0,2709
	TCID	2018	472.680.346.662	2.019.143.817.162	0,2341
	TCID	2019	532.048.803.777	1.972.463.165.139	0,2697
	TCID	2020	468.648.216.211	1.865.299.365.895	0,2512
	TCID	2021	480.956.169.246	1.819.848.695.714	0,2643
6	UNVR	2016	12.041.437	4.704.258	2,5597
	UNVR	2017	13.733.025	5.173.388	2,6546
	UNVR	2018	12.943.202	7.383.667	1,7530
	UNVR	2019	15.367.509	5.281.862	2,9095
	UNVR	2020	15.597.264	4.937.368	3,1590
	UNVR	2021	14.747.263	4.321.269	3,4127

LAMPIRAN 3 PERHITUNGAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
1	ADES	2016	55.951	384.388	0,1456
	ADES	2017	38.242	423.011	0,0904
	ADES	2018	52.598	481.914	0,1091
	ADES	2019	83.885	567.937	0,1477
	ADES	2020	135.789	700.508	0,1938
	ADES	2021	265.758	969.817	0,2740
2	KINO	2016	184.654.791.045	1.952.072.473.629	0,0946
	KINO	2017	109.696.001.798	2.055.170.880.109	0,0534
	KINO	2018	150.116.045.042	2.186.900.126.396	0,0686
	KINO	2019	515.603.339.649	2.702.862.179.552	0,1908
	KINO	2020	113.665.219.638	2.577.235.546.221	0,0441
	KINO	2021	100.649.538.230	2.663.631.503.097	0,0378
3	MBTO	2016	8.813.611.079	440.926.897.711	0,0200
	MBTO	2017	(24.690.826.118)	412.742.622.543	-0,0598
	MBTO	2018	(114.131.026.847)	300.499.756.873	-0,3798
	MBTO	2019	(66.945.894.110)	235.171.201.739	-0,2847
	MBTO	2020	(203.214.931.752)	589.859.359.467	-0,3445
	MBTO	2021	(148.766.710.345)	440.334.294.044	-0,3378
4	MRAT	2016	(5.549.465.678)	369.089.199.975	-0,0150
	MRAT	2017	(1.283.332.109)	366.731.414.004	-0,0035
	MRAT	2018	(2.256.476.497)	367.973.996.780	-0,0061
	MRAT	2019	131.836.668	368.641.525.050	0,0004
	MRAT	2020	(6.766.719.891)	342.418.605.477	-0,0198
	MRAT	2021	357.509.551	343.195.928.497	0,0010
5	TCID	2016	162.059.596.347	1.783.158.507.325	0,0909
	TCID	2017	179.126.382.068	1.858.326.336.424	0,0964
	TCID	2018	173.049.442.756	2.019.143.817.162	0,0857
	TCID	2019	145.149.344.561	1.972.463.165.139	0,0736
	TCID	2020	(100.465.635.121)	1.865.299.365.895	-0,0539
	TCID	2021	(76.507.618.777)	1.819.848.695.714	-0,0420
6	UNVR	2016	6.390.672	4.704.258	1,3585
	UNVR	2017	7.004.562	5.173.388	1,3540
	UNVR	2018	9.081.187	7.383.667	1,2299
	UNVR	2019	7.392.837	5.281.862	1,3997
	UNVR	2020	7.163.536	4.937.368	1,4509
	UNVR	2021	5.716.801	4.321.269	1,3229

LAMPIRAN 4 PERHITUNGAN PRICE BOOK VALUE (PBV)

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku Per Saham	PBV
1	ADES	2016	1000	384.388.000.000	589.896.800	651,62	1,5346
		2017	885	423.011.000.000	589.896.800	717,09	1,2341
		2018	920	481.914.000.000	589.896.800	816,95	1,1261
		2019	1045	567.937.000.000	589.896.800	962,77	1,0854
		2020	1460	700.508.000.000	589.896.800	1187,51	1,2295
		2021	3290	969.817.000.000	589.896.800	1644,05	2,0012
2	KINO	2016	3030	1.952.072.473.629	1.428.571.500	1366,45	2,2174
		2017	2120	1.983.571.401.904	1.428.571.500	1388,50	1,5268
		2018	2800	2.186.900.126.396	1.428.571.500	1530,83	1,8291
		2019	3430	2.702.862.179.552	1.428.571.500	1892,00	1,8129
		2020	2720	2.577.235.546.221	1.428.571.500	1804,06	1,5077
		2021	2030	2.663.631.503.097	1.428.571.500	1864,54	1,0887
3	MBTO	2016	185	440.926.897.711	1.070.000.000	412,08	0,4489
		2017	135	412.742.622.543	1.070.000.000	385,74	0,3500
		2018	126	300.499.756.873	1.070.000.000	280,84	0,4487
		2019	94	235.171.201.739	1.070.000.000	219,79	0,4277
		2020	95	589.895.359.467	1.070.000.000	551,30	0,1723
		2021	146	440.334.294.044	1.070.000.000	411,53	0,3548
4	MRAT	2016	210	369.089.199.975	428.000.000	862,36	0,2435
		2017	206	366.731.414.004	428.000.000	856,85	0,2404
		2018	179	367.973.996.780	428.000.000	859,75	0,2082
		2019	153	368.641.525.050	428.000.000	861,31	0,1776
		2020	169	342.418.605.477	428.000.000	800,04	0,2112
		2021	276	343.195.928.497	428.000.000	801,86	0,3442
5	TCID	2016	12500	1.783.158.507.325	201.066.667	8868,49	1,4095
		2017	17900	1.858.326.336.424	201.066.667	9242,34	1,9367
		2018	17250	1.972.463.165.139	201.066.667	9810,00	1,7584
		2019	11000	2.019.143.817.162	201.066.667	10042,16	1,0954
		2020	6475	1.865.986.919.439	201.066.667	9280,44	0,6977
		2021	5350	1.819.848.695.714	201.066.667	9050,97	0,5911
6	UNVR	2016	7760	4.704.258.000.000	38.150.000.000	123,31	62,9311
		2017	11180	5.173.388.000.000	38.150.000.000	135,61	82,4444
		2018	9080	7.383.667.000.000	38.150.000.000	193,54	46,9146
		2019	8400	5.281.862.000.000	38.150.000.000	138,45	60,6718
		2020	7350	4.937.368.000.000	38.150.000.000	129,42	56,7919
		2021	4110	4.321.269.000.000	38.150.000.000	113,27	36,2848

LAMPIRAN 5 VARIABEL INDEPENDEN DAN VARIABEL DEPENDEN

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2	X3
1	ADES	2016	1,5346	1,6352	0,9966	0,1456
	ADES	2017	1,2341	1,2015	0,9863	0,0904
	ADES	2018	1,1261	1,3877	0,8287	0,1091
	ADES	2019	1,0854	2,0042	0,4480	0,1477
	ADES	2020	1,2295	2,9704	0,3687	0,1938
	ADES	2021	2,0012	2,5092	0,3447	0,2740
2	KINO	2016	2,2174	1,5369	0,6826	0,0946
	KINO	2017	1,5268	1,6539	0,5753	0,0534
	KINO	2018	1,8291	1,5031	0,6426	0,0686
	KINO	2019	1,8129	1,3473	0,7373	0,1908
	KINO	2020	1,5077	1,1937	1,0391	0,0441
	KINO	2021	1,0887	1,5070	1,0073	0,0378
3	MBTO	2016	0,4489	3,0445	0,6102	0,0200
	MBTO	2017	0,3500	2,0630	0,8914	-0,0598
	MBTO	2018	0,4487	1,6334	1,1565	-0,3798
	MBTO	2019	0,4277	1,2478	1,5133	-0,2847
	MBTO	2020	0,1723	0,6166	0,6663	-0,3445
	MBTO	2021	0,3548	0,7539	0,6230	-0,3378
4	MRAT	2016	0,2435	3,9706	0,3087	-0,0150
	MRAT	2017	0,2404	3,5975	0,3562	-0,0035
	MRAT	2018	0,2082	3,1102	0,3911	-0,0061
	MRAT	2019	0,1776	2,8875	0,4452	0,0004
	MRAT	2020	0,2112	2,2093	0,6348	-0,0198
	MRAT	2021	0,3442	2,1303	0,6849	0,0010
5	TCID	2016	1,4095	5,3245	0,2254	0,0909
	TCID	2017	1,9367	4,9132	0,2709	0,0964
	TCID	2018	1,7584	6,2775	0,2341	0,0857
	TCID	2019	1,0954	5,2117	0,2697	0,0736
	TCID	2020	0,6977	9,2217	0,2512	-0,0539
	TCID	2021	0,5911	8,1281	0,2643	-0,0420
6	UNVR	2016	62,9311	0,6056	2,5597	1,3585
	UNVR	2017	82,4444	0,6337	2,6546	1,3540
	UNVR	2018	46,9146	0,7325	1,7530	1,2299
	UNVR	2019	60,6718	0,6529	2,9095	1,3997
	UNVR	2020	56,7919	0,6609	3,1590	1,4509
	UNVR	2021	36,2848	0,6141	3,4127	1,3229

LAMPIRAN 6 DISTRIBUSI F TABEL

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.28	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96

LAMPIRAN 7 DISTRIBUSI T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Link Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperlusn Rumah Tangga

No	Kode	Tahun	Link
1	ADES	2016-2017	https://tinyurl.com/ADES16-17
		2018-2019	https://tinyurl.com/ADES18-19
		2020-2021	https://tinyurl.com/ADES20-21
2	KINO	2016-2017	https://tinyurl.com/KINO16-17
		2018-2019	https://tinyurl.com/KINO18-19
		2020-2021	https://tinyurl.com/KINO20-21
3	MBTO	2016-2017	https://tinyurl.com/MBTO16-17
		2018-2019	https://tinyurl.com/MBTO18-19
		2020-2021	https://tinyurl.com/MBTO20-21
4	MRAT	2016-2017	https://tinyurl.com/MRAT16-17
		2018-2019	https://tinyurl.com/MRAT18-19
		2020-2021	https://tinyurl.com/MRAT20-21
5	TCID	2016-2017	https://tinyurl.com/TCID16-17
		2018-2019	https://tinyurl.com/TCID18-19
		2020-2021	https://tinyurl.com/TCID20-21
6	UNVR	2016-2017	https://tinyurl.com/UNVR16-17
		2018-2019	https://tinyurl.com/UNVR18-19
		2020-2021	https://tinyurl.com/UNVR20-21

LAMPIRAN 8 HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Y	X1	X2	X3
Mean	10.42634	2.491419	0.969525	0.232969
Median	1.177800	1.634300	0.654450	0.071100
Maximum	82.44440	9.221700	3.412700	1.450900
Minimum	0.172300	0.605600	0.225400	-0.379800
Std. Dev.	22.23839	2.129496	0.883766	0.528655
Skewness	2.068276	1.605417	1.588858	1.482588
Kurtosis	5.762928	5.053091	4.348648	3.806196
Jarque-Bera	37.11724	21.78696	17.87510	14.16333
Probability	0.000000	0.000019	0.000131	0.000840
Sum	375.3484	89.69110	34.90290	8.386900
Sum Sq. Dev.	17309.11	158.7164	27.33645	9.781667
Observations	36	36	36	36

LAMPIRAN 9 HASIL UJI CHOW

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.971756	(5,27)	0.0290
Cross-section Chi-square	15.784728	5	0.0075

LAMPIRAN 10 HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.837094	3	0.0031

LAMPIRAN 11 HASIL ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/14/22 Time: 14:01
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.760939	4.020536	-0.935432	0.3566
X1	0.205563	0.770865	0.266665	0.7914
X2	6.949460	3.301428	2.104986	0.0432
X3	29.77844	4.835889	6.157800	0.0000

LAMPIRAN 12 HASIL UJI DETERMINASI R SQUARE (R_2)

R-squared	0.893958
Adjusted R-squared	0.884017

LAMPIRAN 13 HASIL UJI T PARSIAL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/14/22 Time: 14:01
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.760939	4.020536	-0.935432	0.3566
X1	0.205563	0.770865	0.266665	0.7914
X2	6.949460	3.301428	2.104986	0.0432
X3	29.77844	4.835889	6.157800	0.0000

LAMPIRAN 14 HASIL UJI F SIMULTAN

R-squared	0.893958	Mean dependent var	10.42634
Adjusted R-squared	0.884017	S.D. dependent var	22.23839
S.E. of regression	7.573583	Akaike info criterion	6.991649
Sum squared resid	1835.493	Schwarz criterion	7.167595
Log likelihood	-121.8497	Hannan-Quinn criter.	7.053059
F-statistic	89.92237	Durbin-Watson stat	1.008598
Prob(F-statistic)	0.000000		
